

PARTISIPASI PEMULUNG DALAM MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR SAMPAH SARIMUKTI KECAMATAN CIPATAT KABUPATEN BANDUNG BARAT

PARTICIPATION OF RECOVERY IN KEEPING CLEANLINES ENVIRONMENT IN PLACE OF FINAL DISPOSAL WASTE SARIMUKTI DISTRICT CIPATAT REGENCY OF WEST BANDUNG

Nopember Christanto Balenguru¹, Palupi Triwahyuni²

Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Advent Indonesia

Email: novemberchristanto@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Dari hasil studi pendahuluan dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 27-28 Oktober 2016, maka didapati bahwa kurangnya partisipasi pemulung dalam menjaga kebersihan lingkungan, karena masih banyak sampah yang masih berserakan tidak pada tempatnya dan kurangnya program dari pengelola TPA Sarimukti untuk menjaga kebersihan seperti melakukan gotong royong atau kerja bakti. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan gambaran tentang partisipasi pemulung dalam menjaga kebersihan lingkungan di TPAS Sarimukti Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan tehnik snowball sampling (sampel bola salju). Informan yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 12 orang yang terdiri dari 6 orang pemulung dan 6 orang staf pengelola TPAS Sarimukti di Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan pemulung tentang kebersihan lingkungan masih kurang dan partisipasi pemulung dalam menjaga kebersihan lingkungan di TPAS Sarimukti menurut perspektif pemulung dan pengelola staf TPAS Sarimukti dinilai masih kurang. Saran kepada pengelola TPAS Sarimukti Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat: sebagai bahan masukan untuk memperoleh gambaran agar lebih giat untuk memberikan pengetahuan tentang cara-cara pengolahan sampah yang benar dan juga pengetahuan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, Bidang keperawatan diharapkan dapat menambah khasanah bagi ilmu keperawatan khususnya dalam memberikan promosi kesehatan di daerah TPAS Sarimukti. Bidang penelitian: agar penelitian ini dapat dikembangkan sebagai penelitian kualitatif tentang program yang tepat untuk partisipasi pemulung dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Kata kunci: Partisipasi, Kebersihan Lingkungan

ABSTRACT

Introduction: From the result of preliminary study and observation result done by the researcher on 27-28 October 2016, it was found that the lack of scavengers participation in maintaining the cleanliness of the environment, because there is still a lot of garbage that is still scattered is not in place and the lack of programs from the Sarimukti TPA manager to maintain cleanliness Such as doing mutual work or consecrated work. The purpose of this study is to get a picture of the participation of waste pickers in maintaining environmental cleanliness in TPAS Sarimukti District Cipatat West Bandung regency. The method used in this research is qualitative method with snowball sampling technique. Informants used in this study amounted to 12 people consisting of 6 people scavengers and 6 staff TPAS Sarimukti management staff in District Cipatat West Bandung regency. The results showed that scavengers' knowledge about environmental hygiene is still lacking and scavengers participation in maintaining environmental cleanliness in TPAS Sarimukti according to the perspective of waste picker and staff of TPAS Sarimukti is still considered to be lacking. Suggestion to the manager of TPAS Sarimukti Cipatat District of West Bandung Regency: as input material to get the picture to be more active to provide knowledge about the ways of correct waste processing and also

JURNAL
SKOLASTIK
KEPERAWATAN

Vol. 2, No.2
Juli - Desember 2016

ISSN: 2443 – 0935
E-ISSN: 2443 - 1699

knowledge about the importance of maintaining the cleanliness of the environment, Nursinfa field is expected to add khasanah for nursing science in particular In providing health promotion in TPAS Sarimukti area. Field of research: for this research can be developed as a qualitative research about the right program for scavengers participation in maintaining environmental cleanliness.

Keywords: Participation, Environmental Hygiene

PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan adalah keadaan dimana lingkungan tersebut bebas dari segala kotoran, seperti debu, sampah, serta bau. Kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab setiap individu untuk menjaganya, (Damayanti, 2013, para. 5).

Partisipasi untuk menjaga kebersihan lingkungan merupakan upaya bersama di masyarakat. Salah satu bagian dari masyarakat tersebut adalah kelompok pemulung. Menurut Permatasari (2013) "pemulung adalah golongan sosial yang memiliki usaha mengumpulkan barang bekas. Mereka mengambil berbagai barang bekas, barang diambil dari jalan, tempat pembuangan sampah, pekarangan rumah penduduk, pasar, pertokoan, terminal, stasiun, bandara, tempat wisata, rumah ibadah, sekolah, kampus dan pemakaman" (hlm. 2). Barang bekas yang di kumpulkan oleh pemulung berasal dari kumpulan sampah.

Menurut Nazrudin sampah merupakan seluruh sisa dari kegiatan manusia yang berbentuk padat, tidak termasuk tinja dan air seni. Sampah masing-masing memiliki daya urai yang berbeda, ada yang mudah diuraikan oleh alam dan ada juga yang membutuhkan waktu lama sehingga lingkungan dapat mentolerirnya. Secara umum, sampah dibedakan

menurut zat organik dan daya urainya, di antaranya sampah organik dan anorganik. Sampah organik adalah sampah yang berasal dari makhluk hidup, misalnya sisa sayuran, buahbuahan dan daun-daunan. Sampah anorganik adalah sampah yang berasal dari benda mati, yaitu kaca, besi, plastik, logam. Sampah anorganik banyak yang sulit hancur dan sulit diolah. (Nazarudin, 2014, hlm. 1).

Penelitian yang dilakukan (Moerad , 2012, hlm. 240, 249) di TPAS Benowo Surabaya kepada 100 orang pemulung yang bekerja di TPA Benowo Surabaya. Penelitian yang dilakukan tentang peran serta masyarakat pemulung dalam pengelolaan lingkungan binaan di TPAS Benowo Surabaya. Adapun hasil penelitian antara lain:

1. Aspek pemahaman masyarakat tentang sampah cukup baik dalam arti positif, walaupun masih terdapat responden yang tidak mau menjawab.
2. Dilihat dari perolehan sikap masyarakat menunjukkan sikap positif, namun jika dilihat perolehan perilaku dan peran serta masyarakatnya adalah rendah.
3. Masyarakat pemulung masih dalam kelompok sosial bawah, sehingga masih membutuhkan lembaga yang bisa melindunginya.
4. Perlindungan yang dibutuhkan adalah perlindungan dalam bentuk pendampingan sesuai strata sosial masyarakatnya.
5. Dengan demikian peran serta masyarakat tidak hanya bergantung pada aspek ekonomi saja namun juga pada aspek nilai budaya masyarakat.

BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan tehnik snowball sampling (sampel bola salju). Menurut Indrawan dan Yaniawati, (2014. hlm. 107) metode snowball sampling adalah suatu metode yang memilih 1 atau 2 informan kunci, kemudian meminta informan sebelumnya mengusulkan informan berikutnya. Adapun tujuannya adalah untuk memfasilitasi identifikasi fenomena yang ingin diamati. Pada penelitian ini metode

snowball sampling digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang partisipasi pemulung dalam menjaga kebersihan lingkungan di TPAS Sarimukti Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian berdasarkan wawancara indepth interview terhadap ke-12 informan yang terdiri dari 6 pemulung dan 6 staf pengelola TPAS Sarimukti Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat selama 3 hari bahwa partisipasi pemulung dalam menjaga kebersihan lingkungan dari segi pengetahuan pemulung tentang kebersihan lingkungan dinilai masih kurang dikarenakan latar belakang pendidikan pemulung yang setara dengan Sekolah Dasar. Untuk partisipasi pemulung dalam menjaga kebersihan lingkungan menurut perspektif pemulung dan staf pengelola TPAS Sarimukti dinilai masih kurang, hal ini dikarenakan karena seluruh pemulung di TPAS Sarimukti kabupaten Bandung Barat tidak memiliki rasa kepedulian terhadap kebersihan lingkungan dikarenakan beberapa faktor seperti: tingkat pendidikan yang rendah, pemulung bekerja hanya untuk mencari nafkah, tidak peduli akan kebersihan lingkungan, malas. Sedangkan untuk partisipasi pemulung dalam menjaga kebersihan lingkungan menurut perspektif pengelola TPAS Sarimukti dinilai juga masih kurang, hal ini dikarenakan pemulung yang bekerja mengambil sampah di TPAS Sarimukti tujuannya hanya mencari sampah yang dapat dijual, karena pemulung juga memiliki latar belakang pendidikan yang rendah atau bahkan ada yang tidak bersekolah sehingga pemulung kurang memperdulikan akan kebersihan lingkungan.

HASIL

Hasil yang dianalisa dalam penelitian ini berdasarkan wawancara indepth interview menunjukkan bahwa pengetahuan pemulung tentang kebersihan lingkungan masih kurang dan partisipasi pemulung dalam menjaga kebersihan lingkungan di

TPAS Sarimukti menurut perspektif pemulung dan pengelola staf TPAS Sarimukti dinilai masih kurang.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian mengenai partisipasi pemulung dalam menjaga kebersihan lingkungan di TPAS Sarimukti Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat, maka peneliti mengambil suatu kesimpulan yaitu:

1. Pemulung memiliki pengetahuan yang kurang tentang kebersihan lingkungan di TPAS Sarimukti Kabupaten Bandung Barat.
2. Menurut perspektif pemulung di TPAS Sarimukti Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat partisipasi pemulung dalam menjaga kebersihan masih kurang.
3. Masih kurangnya partisipasi pemulung terhadap kebersihan lingkungan menurut perspektif pengelola di TPAS Sarimukti Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, B. P. (2016). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah (Studi Deskriptif Kec. Curup Tengah, Kab. Rejang Lebong, Bengkulu). *Agritepa*, 2(2).
- Alghaasyiyah, N., Hartati, S., & Nopianti, H. (2014). *Kontribusi Wanita Pemulung Dalam Mendukung Perekonomian Keluarga: Studi Kasus Pada Pemulung Di Tpa Air Sebakul*. Bengkulu, Bengkulu. Universitas Bengkulu. (Doctoral dissertation).

- Artiningsih, N. K. A. (2008). *Peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga (Studi kasus di Sampangan dan Jomblang, Kota Semarang)*. Semarang, Jawa Tengah. Universitas Diponegoro. (Doctoral dissertation, program Pascasarjana).
- Azhari, S. K. (2009). Sketsa Masyarakat Pemulung Kota Bandung. *Jurnal Sosioteknologi*, 8(17), 696-701.
- Bungin, B. (2014). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Damanhuri, E., & Padmi, T. (2010). Pengelolaan Sampah. *Diklat Kuliah TL, 3104*, 5-10.
- Damayanti, A. (2013). *Kebersihan Lingkungan*, Jakarta: Akademi Sekretaris dan Manajemen Don Bosco. [online]. From: <http://www.asekmadb.ac.id/2013/12/16/kebersihanlingkungan-oleh-adelina-damayanti-dkk/>. [16 Desember 2013].
- Emshaliha. (2013). *Lingkungan Sehat dan Bersih*. [online]. From: <https://emshaliha.wordpress.com/lingkungan-sehat-danbersih/>. [2 Februari 2013]
- Hariyani, N., Prasetyo, H., & Soemarno, S. (2013). Partisipasi Pemulung Dalam Pengelolaan Sampah Di Tpa Supit Urang Mulyorejo Sukun Kota Malang. *Jurnal Pembangunan dan Alam Lestari*, 4(1).
- Kurnia, M. and Khikmah, S.N., 2015. Evaluasi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL*.
- Kemenkes RI. (2016). Warta KESMAS. Ed. 2:5, 2016
- Lestari, P. (2005). *Profil Pemulung di Desa Sukorejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang dan Partisipasinya dalam Menciptakan Kebersihan Lingkungan*. Semarang, Jawa Tengah. Universitas Negeri Semarang. (Doctoral dissertation).
- Moerad, S. K. (2012). Peran Serta Masyarakat Pemulung Dalam Pengelolaan Lingkungan Binaan Di Tpa Benowo Surabaya. *Nuansa: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam*, 9(2).
- Nim, S. (2015). Kehidupan Pemulung di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Siantan Hilir Kecamatan Pontianak Utara. *Sociodev, Jurnal Ilmu Sosiatri (Pembangunan Manusia)*, 4(2).
- Nursitarahmah, N., Satria, P. U., & Agus, M. (2012). Faktor Sosial Masyarakat Dalam Partisipasi Memelihara Kebersihan Lingkungan di Desa Tebat Kubu Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2012. *Naturalis*, 1(3), 169-172.

- Patilima, H. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Pelly, U. (2008). *Peran Pemulung Dalam Pengelolaan Sampah Dan Hubungannya Dengan Upaya Kota Banda Aceh Menuju Kota "Beriman"* (Master's thesis).
- Penelitian, M. (2016) *Strategi Bertahan Hidup Pemulung di Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Samarinda Ilir*.
- Sari, Maya. (2015). 18 Ciri-Ciri Lingkungan Sehat dan Tidak Sehat. [online]. From: <http://dosenbiologi.com/lingkungan/ciri-ciri-lingkungansehat-dan-tidak-sehat>
- Sari, C. (2015). Setiap Hari, 100 Ton Sampah di Kabupaten Bandung Barat tak Terangkut. [online]. From: <http://www.pikiranrakyat.com/bandungraya/2015/07/08/334059/setiap-hari-100-ton-sampah-di-kbbtak-terangkut>. [8 Juli 2015]
- Sugiyono. (2014). *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Suhartono, S. (2015). Sosio Kultur Pemulung dan Perannya Dalam Keseimbangan Lingkungan Sekitar Dengan Mengkategorisasikan Barang Bekas. *Sosio-Didaktika: Social Science Education Journal*, 2(1), 38-49.
- Surakusumah, W. (2008). Permasalahan Sampah Kota Bandung dan Alternatif Solusinya. *Universitas Pendidikan Indonesia: Bandung*.
- Tasrin, K., & Amalia, S. (2014). Evaluasi Kinerja Pelayanan Persampahan di Wilayah Metropolitan Bandung Raya (Performance Evaluation Of Waste Management in The Greater Bandung Metropolitan Area). *Jurnal Borneo Administrator*, 10(1).
- Taufik, I. (2013). Persepsi Masyarakat Terhadap Pemulung di Pemukiman TPA Kelurahan Bukit Pinang Kecamatan Samarinda Ulu. *Jurnal Penelitian Universitas Mulawarman*, 1(4), 85-95.
- USU, M. D. K. L. F., & USU, D. D. K. L. F. Peran Pemulung Dalam Pengelolaan Sampah dan Timbulan Sampah di TPA Terjun Kecamatan Medan Marelan Kota Medan Tahun 2015.
- Wibowo, I. (2009). Pola Perilaku Kebersihan: Studi Psikologi Lingkungan Tentang Penanggulangan Sampah Perkotaan. *Makara, Sosial Humaniora*, 13(1), 37-27.
- Yuliani, F. (2014). Analisis Perilaku Masyarakat Dalam Upaya Menciptakan Kebersihan Lingkungan Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Kelurahan Simpang Baru). *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 1(2), 1-15.